KAMPUS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Profesi Keguruan Matematika

Kode Mata Kuliah: PMAT244204

Jumlah SKS : 3

Semester : 2

Tahun Akademik : 2025/2026

Disusun oleh:

Nama : Yosefin R. Hadiyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP/NIDN : 197805092005012004

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

JAYAPURA

2026

UNIVERSITAS CENDERAWASIH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEMESTER 2 TAHUN AKADEMIK 2025/2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	REVISI KE-
Profesi Keguruan Matematika	PMAT24 4204	3	2	5 Januari 2026	1

Dosen Pengembang RPS	Koordinator Kelompok Matakuliah	Koordinator Program Studi	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama
Yosefin R. Hadiyanti, S.Pd., M.Pd. NIP. 197805092005012004	Yosefin R. Hadiyanti, S.Pd., M.Pd. NIP. 197805092005012004	Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd. NIP. 198010182008122002	Servo Patrick Kocu, S.Pd.,MA.,Ph.D NIP. 197511212001121001

CPL	CPMK	Sub-CPMK	IKU-Terkait	Alasan Keterkaitan IKU	Strategi Pembelajaran	Bukti Asesmen
(CPL Kesatu) CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi	**(CPMK 1)** Menganal	Menganalisis Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi	IKU 1 (Wajib): "Angka	IKU 1 (Wajib): Dipilih untuk merancang skema	Model Discovery Learning (DL)	Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)

Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.	isis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar Analisis Pedagogi dan Teori Belajar	Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi	Efisiensi Edukasi". Indikator ini mengukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum yang telah ditetapkan. Capaian ini dihitung melalui perbandingan antara jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap total mahasiswa yang terdaftar pada angkatan tersebut.	pembelajaran dan evaluasi yang efektif sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi tepat waktu dan meminimalkan risiko keterlambatan kelulusan.		
		Menganalisis Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah				Tes menggunakan Soal Tes Pilihan Ganda

		matematika. dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll)				
		Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) dengan menggunakan Template resmi				Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
		Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari sumber referensi primer di luar materi kuliah. ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar				Observasi menggunakan Lembar Observasi
(CPL Kedua)	**(CPMK**	Mengevaluasi Math Anxiety:	IKU 2	IKU 2 (Wajib):	Pendekatan Deep	Penugasan

CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.	**2)** Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa	Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. dengan menggunakan Template resmi	(Wajib): "Lulusan Berhasil". Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu terserap ke dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam kurun waktu satu tahun setelah kelulusan. Penilaian indikator ini memberikan bobot lebih tinggi bagi mereka yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji di atas standar minimal dalam waktu singkat.	Dipilih untuk menyelaraskan materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja, wirausaha, atau studi lanjut, sehingga mahasiswa memiliki daya saing tinggi setelah lulus.	Learning	(Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)
		Mengevaluasi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. dengan menggunakan Microsoft Office (Excel, Word, Power Point, dll)				Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)

		Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar				Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
		Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembangan psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan pendidikan. ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa				Penilaian Diri menggunakan Kusioner
(CPL Ketiga) CPL-5	**(CPMK 3)**	Menganalisis Sejarah kurikulum matematika di	IKU 7 (Wajib):	IKU 7 (Wajib): Dipilih untuk	Model Inquiry Learning (IL)	Tes menggunakan Soal Tes Uraian

(Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.	Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika Analisis Kurikulum Matematika	Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). dengan menggunakan Naskah Kurikulum yang berlaku	"Keterlibatan dalam SDGs". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi masing-	mengintegrasikan isu pembangunan berkelanjutan (seperti pengentasan kemiskinan atau pendidikan berkualitas) ke dalam kurikulum dan proyek mahasiswa.		
		Menganalisis Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. dengan				Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)

		menggunakan Artikel Ilmiah, Naskah Kurikulum yang berlaku, Buku Referensi	masing institusi.			
		Articulation (Mengombinasikan/Menginteg rasikan) Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva , Metode Simpleks, grafik				Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
		Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi data kurikuler. ketika mempelajari konsep Analisis Kurikulum Matematika				Observasi menggunakan Lembar Observasi

(CPL Keempat) CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.	**(CPMK 4)** Membuat/ Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua dengan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi	Membuat/Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. dengan menggunakan Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan	IKU 7 (Wajib): Dipilih untuk mengintegrasikan isu pembangunan berkelanjutan (seperti pengentasan kemiskinan atau pendidikan berkualitas) ke dalam kurikulum dan proyek mahasiswa.	Model Pembelajaran KAKA (KANKAIN KARKARA) (karya Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum, Dekan FKIP)	Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)
		Membuat/Merancang Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan				Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)

	; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan.	geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). dengan menggunakan Microsoft Office (Excel, Word, Power Point, dll)	spesialisasi masing-masing institusi.			
		Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal. Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva				Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
		Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan				Penilaian Diri menggunakan Kusioner

		fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua				

Deskripsi Singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Profesi Keguruan Matematika merupakan mata kuliah inti pada Program Studi S1 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Cenderawasih yang berorientasi pada Outcome-Based Education (OBE). Mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan merancang praktik profesional keguruan matematika berbasis standar nasional pendidikan, etika profesi, serta kebutuhan kontekstual lokal Papua.
Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	**Bahan Kajian perkuliahan ini secara umum yaitu:** 1. Analisis Pedagogi dan Teori Belajar 2. Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa 3. Analisis Kurikulum Matematika 4. Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua **Materi Pembelajaran perkuliahan ini secara detail yaitu:** 1. Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. 2. Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. 3. Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) 4. Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. 5. Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. 6. Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi

	non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. 7. Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). 8. Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. 9. Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. 10. Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. 11. Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). 12. Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.
Bobot Penilaian	**Bobot Penilaian:** Ujian Tengah Semester (UTS) (N1) : 15 % Ujian Akhir Semester (UAS) (N2) : 20 % Tugas (N3) : 15 % Kuis (N4) : 0 % Aktivitas Partisipatif (N5) : 20 % Hasil Proyek (N6) : 30 % **Nilai Akhir :** **15 % × N1 + 20 % × N2 + 15 % × N3 +** **0 % × N4 + 20 % × N5 + 30 % × N6**
Pustaka	**Daftar Pustaka Utama**

	Umar. (2019). Pengantar Profesi Keguruan. Rajawali Pers. Boaler, J. (2024). Math-ish: Finding Creativity, Diversity, and Meaning in Mathematics. HarperOne. National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2000). Educating Teachers of Science, Mathematics, and Technology: New Practices for the New Millennium. The National Academies Press. Superfine, A. C., Olanoff, D., Welder, R. M., & Prasad, P. V. (2024). A Review of Research on Mathematics Teacher Educator Knowledge: Mapping the Terrain. Education Sciences, 14(8), 810. Robutti, O. & Pocalana, G. (2025). Mathematics teacher educators' documents, praxeologies, and beliefs: a holistic model. Journal of Mathematics Teacher Education. Hardianto dkk. "Profil Guru Matematika Profesional: kreativitas dan ICT sebagai kompetensi nyata." Khazanah Pendidikan.
	Daftar Pustaka Pendukung Edupedia Publisher. ISBN 978-6238643301. Amsad, L. N. dkk., termasuk Yosefin Rianita Hadiyanti (2025). Gagasan-Gagasan Pendidikan: Pendidikan Karakter dan Ilmu Pengetahuan. Buku Sonpedia. ISBN 978-6342650783.
Dosen Pengampu	Yosefin R. Hadiyanti, S.Pd., M.Pd.
Mata Kuliah Syarat	

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- atau Tahap ke-	**Sub-CPMK**	**Materi Pembelajaran dan Pustaka {Kode dan**	**Penilaian**				**Bentuk Pembelajaran baik untuk Daring**	**Pengalaman Belajar dan Estimasi Waktu**
			Indikator	**Basis Penilaian**	**Kriteria & Teknik**	**Bobot**		

		Halaman}					**maupun Luring**	
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**
1	(a) Menganalisis Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi	Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik.	(a) Menganalisis Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Menganalisis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Model Discovery Learning (DL)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik,

	Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi (b) Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari sumber referensi primer di luar		Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. (b) Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari sumber referensi primer di luar materi kuliah. ketika mempelajari konsep					didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan

	materi kuliah. ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar		Analisis Pedagogi dan Teori Belajar					belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik.
2	(a) Menganalisis Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. Teori Kognitif Piaget; Konstruktivis	Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika.	(a) Menganalisis Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. Teori Kognitif	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Menganalisis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar Tes menggunakan Soal Tes Pilihan Ganda (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) 1/2 x 0% = 0%	Model Discovery Learning (DL)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik,

	me Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll) (b) Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam		Piaget; Konstruktivis me Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. (b) Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari					Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Teori Kognitif Piaget; Konstruktivis me Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar

	pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari sumber referensi primer di luar materi kuliah. ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar		sumber referensi primer di luar materi kuliah. ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar					Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika.
3	(a) Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik	Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK)	(a) Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual,	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Menganalisis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Model Discovery Learning (DL)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi

	(VAK) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) dengan menggunakan Template resmi (b) Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari sumber		Auditori, dan Kinestetik (VAK) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) (b) Menunjukkan Sikap Disiplin Internalisasi nilai disiplin dalam tenggat waktu; Etika akademik dalam pengutipan karya ilmiah; Kemandirian dalam mencari					tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ; Sinkronisasi

	referensi primer di luar materi kuliah. ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar		sumber referensi primer di luar materi kuliah. ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar					tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK)
4	(a) Mengevaluasi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika;	Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif.	(a) Mengevaluasi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Pendekatan Deep Learning	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan

	Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. dengan menggunakan Template resmi (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembangan psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan		matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembangan psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan pendidikan. ketika mempelajari					Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik;

	pendidikan. ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa		konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa					Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif.
5	(a) Mengevaluasi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan;	Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari.	(a) Mengevaluasi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. Analisis karakteristik siswa di daerah	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) 1/1 x 20% = 20%	Pendekatan Deep Learning	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam

	Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. dengan menggunakan Microsoft Office (Excel, Word, Power Point, dll) (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembangan		terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembangan psikologis siswa;					kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner

	psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan pendidikan. ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa		Komitmen terhadap keadilan pendidikan. ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa					dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari.
6	(a) Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di	Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas.	(a) Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Pendekatan Deep Learning	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif;

	kelas. Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam		kelas. Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragaman; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembanga					Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback)

	menjaga kerahasiaan data perkembangan psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan pendidikan. ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa		n psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan pendidikan. ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa					positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas.
7	Persiapan UTS/ Remedial Ketercapaian CPL/ Pengayaan Ketercapaian CPL	Materi Pertemuan 1 sampai 6 (Untuk Persiapan UTS/Remedial Ketercapaian CPL) atau Materi Pengayaan (Untuk Pengayaan Ketercapaian CPL)	Indikator yang diremedialkan atau indikator pengayaan	Penilaian Aktivitas (Case Method)	Menyesuaikan	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Menyesuaikan	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media *zoom/google meet* (*online*) yaitu melaksanakan Review Materi dan Latihan Soal

								sebelum UTS, atau Remedial Ketercapaian CPL atau Pengayaan Ketercapaian CPL. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa belajar persiapan UTS atau Remedial Ketercapaian CPL atau Pengayaan Ketercapaian CPL selama 3 dikali 120 menit.
8	UTS	Materi Pertemuan 1 sampai 6	Indikator Pertemuan 1 sampai 6	Penilaian Aktivitas (Case Method)		UTS di kelas/zoom: 1/1 x 15% = 15%	-	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di

								media zoom (*online*) melaksanakan UTS
9	(a) Menganalisis Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum	Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	(a) Menganalisis Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika Tes menggunakan Soal Tes Uraian (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) 1/2 x 0% = 0%	Model Inquiry Learning (IL)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran

	Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). dengan menggunakan Naskah Kurikulum yang berlaku (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi		Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi data kurikuler. ketika mempelajari					(CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional

	data kurikuler. ketika mempelajari konsep Analisis Kurikulum Matematika		konsep Analisis Kurikulum Matematika					Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
10	(a) Menganalisis Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi	Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika.	(a) Menganalisis Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Model Inquiry Learning (IL)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan

	esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Naskah Kurikulum yang berlaku, Buku Referensi (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi data kurikuler.		konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika. (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi data kurikuler. ketika mempelajari konsep Analisis Kurikulum					horizontal dan vertikal materi matematika. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan

	ketika mempelajari konsep Analisis Kurikulum Matematika		Matematika					horizontal dan vertikal materi matematika.
11	(a) Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian;	Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum.	(a) Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Model Inquiry Learning (IL)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping

	Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva, Metode Simpleks, grafik (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi		Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama Etika kolaborasi dalam tim pengembang kurikulum; Menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi standar pendidikan; Kedisiplinan dalam sinkronisasi data kurikuler. ketika mempelajari konsep					untuk visualisasi kurikulum. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping

	data kurikuler. ketika mempelajari konsep Analisis Kurikulum Matematika		Analisis Kurikulum Matematika					untuk visualisasi kurikulum.
12	(a) Membuat/Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. Etnomatematika Papua: Analisis konsep	Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional.	(a) Membuat/Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. Etnomatematika Papua: Analisis konsep	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Membuat/Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) 1/2 x 30% = 15%	Model Pembelajaran KAKA (KANKAIN KARKARA) (karya Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum, Dekan FKIP)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi

	matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. dengan menggunakan Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal (b) Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika;		matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. (b) Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan					adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi

	Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua		fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua					geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional.
13	(a) Membuat/Merancang Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai	Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran	(a) Membuat/Merancang Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Membuat/Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Penilaian Diri	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Model Pembelajaran KAKA (KANKAIN KARKARA) (karya Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum, Dekan FKIP)	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Professional Development

	peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). dengan menggunakan Microsoft Office (Excel, Word, Power Point, dll) (b) Menunjukkan	(pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri).	Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). (b) Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang)		menggunakan Kusioner			(PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan

	Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua		Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua					tentang materi Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri).
14	(a) Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi)	Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan	(a) Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi)	Penilaian Aktivitas (Case Method)	(a) Membuat/Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks	(a) 1/9 x 15% = 1.67%	Model Pembelajaran KAKA (KANKAIN KARKARA) (karya Dr. Yan Dirk Wabiser,	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di

	Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal. Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.	platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.	Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.		Papua Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner		S.Pd., M.Hum, Dekan FKIP)	ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) mempelajari tentang Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh

	dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva (b) Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua		(b) Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru sebagai agen perubahan. ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua					dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.

15	Persiapan UAS/ Remedial Ketercapaian CPL/ Pengayaan Ketercapaian CPL	Materi Pertemuan 1 sampai 6 (Untuk Persiapan UAS/Remedial Ketercapaian CPL) atau Materi Pengayaan (Untuk Pengayaan Ketercapaian CPL)	Indikator yang diremedialkan atau indikator pengayaan	Penilaian Aktivitas (Case Method)	Menyesuaikan	(a) 1/2 x 30% = 15%	Menyesuaikan	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media *zoom/google meet* (*online*) yaitu melaksanakan Review Materi dan Latihan Soal sebelum UAS, atau Remedial Ketercapaian CPL atau Pengayaan Ketercapaian CPL. *Asynchronous* selama 3 dikali 120 menit: Mahasiswa belajar persiapan UAS atau

								Remedial Ketercapaian CPL atau Pengayaan Ketercapaian CPL selama 3 dikali 120 menit.
16	UAS	Materi Pertemuan 9 sampai 14	Indikator Pertemuan 9 sampai 14	Penilaian Aktivitas (Case Method)		UAS di kelas/zoom: 1/1 x 20% = 20%	-	*Synchronous* selama 3 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (*offline*) atau pertemuan di media zoom (*online*) melaksanakan UAS

Rubrik Penilaian

Tabel Skala Penilaian

Nilai Ujian	Huruf	Bobot Nilai	Predikat
85,00 – 100,00	A	4,0	Sangat Memuaskan
80,00 – 84,99	A-	3,75	Memuaskan
75,00 – 79,99	B+	3,25	Sangat Baik

70,00 – 74,99	B	3,00	Baik
65,00 – 69,99	B-	2,75	Cukup Baik
60,00 – 64,99	C+	2,25	Lebih dari Cukup
55,00 – 59,99	C	2,00	Cukup
45,00 – 54,99	D	1,00	Kurang
0 – 44,99	E	0	Sangat Kurang

Daftar Lampiran:

1. Daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN
2. Daftar Capaian Lulusan (CPL) Program Studi
3. Matriks Keterkaitan CPL dengan Matakuliah
4. Daftar Tugas
5. Instrumen Asesmen
6. Kalender Akademik
7. Matriks Bobot Sumbangsih CPMK kepada CPL
8. Portofolio Mahasiswa untuk Evaluasi Ketercapaian CPL

Lampiran 1: Daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

Tabel Daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

DAFTAR INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
IKU 1 (Wajib): "Angka Efisiensi Edukasi". Indikator ini mengukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum yang telah ditetapkan. Capaian ini dihitung melalui perbandingan antara jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap total mahasiswa yang terdaftar pada angkatan tersebut.
IKU 2 (Wajib): "Lulusan Berhasil". Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu terserap ke dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam kurun waktu satu tahun setelah kelulusan. Penilaian indikator ini memberikan bobot lebih tinggi bagi mereka yang mendapatkan

pekerjaan dengan gaji di atas standar minimal dalam waktu singkat.
IKU 3 (Wajib): "Mahasiswa di Luar Program Studi". Mahasiswa didorong untuk mencari pengalaman nyata dan prestasi di luar program studi mereka melalui kegiatan seperti magang atau pertukaran pelajar. Semua kegiatan tersebut harus mendapatkan pengakuan resmi dari pihak kampus dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) yang tervalidasi.
IKU 4 (Pilihan): "Rekognisi Internasional". Dosen Kampus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mendorong dosen mendapatkan pengakuan atau rekognisi di tingkat internasional. Bentuk rekognisi ini dapat berupa karya ilmiah yang diterbitkan secara global, menjadi pembicara internasional, hingga hasil penelitian yang diterapkan oleh masyarakat dunia.
IKU 5 (Wajib): "Kerja Sama dan Hilirisasi dengan Industri". Sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha diukur melalui keberhasilan hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri. Hasil nyata dari kolaborasi ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat atau mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.
IKU 6 (Wajib bagi PTNBH): "Publikasi Internasional Bereputasi". Publikasi ilmiah hasil riset perguruan tinggi ditargetkan mampu menembus jurnal internasional bereputasi yang terindeks pada basis data Scopus atau Web of Science. Pembobotan nilai indikator ini bergantung pada tingkatan kuartil jurnal tersebut, di mana publikasi pada jurnal top tier mendapatkan skor tertinggi.
IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi masing-masing institusi.
IKU 8 (Pilihan): "SDM sebagai Penyusun Kebijakan". Keterlibatan pakar dari lingkungan kampus dalam proses pembuatan kebijakan publik menjadi ukuran kontribusi intelektual terhadap negara dan industri. Dosen atau peneliti diakui kinerjanya jika secara resmi ditugaskan sebagai anggota tim ahli atau narasumber dalam penyusunan regulasi resmi.
IKU 9 (Wajib): "Pendapatan Non-Akademik". Kemandirian finansial kampus dinilai berdasarkan kemampuan institusi dalam menghasilkan pendapatan dari sumber non-akademik di luar uang kuliah mahasiswa. Pendapatan ini bisa bersumber dari kontrak riset, royalti paten, pengelolaan unit bisnis, hingga jasa konsultasi profesional yang sah.
IKU 10 (Pilihan): "Zona Integritas". Pembangunan Zona Integritas bertujuan untuk menciptakan unit kerja di lingkungan kampus yang bersih dari korupsi dan melayani masyarakat secara maksimal. Indikator ini mencatat jumlah fakultas atau lembaga yang mengusulkan diri untuk meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

IKU 11 (Pilihan): "Tata Kelola Berkualitas". Tata kelola kampus yang baik mencakup aspek akuntabilitas keuangan, sistem kinerja, hingga komitmen terhadap integritas akademik. Selain itu, indikator ini juga memantau efektivitas kampus dalam menjalankan program pencegahan terhadap kekerasan, narkoba, serta tindakan korupsi.
IKU 12 (Wajib): "Kesejahteraan Dosen". Institusi wajib memiliki dokumen perencanaan strategis yang jelas untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan dosen baik secara finansial maupun non-finansial. Perencanaan ini harus memuat target penghasilan dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik guna mendukung keberlanjutan profesi pendidik.

Lampiran 2: Daftar Capaian Lulusan (CPL) Program Studi

Tabel Daftar Capaian Lulusan (CPL) Program Studi

DAFTAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.
CPL-2 (Adaptasi dan Inovasi Global) Bersikap adaptif, reflektif, dan inovatif dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik pada konteks lokal, nasional, dan global, khususnya di kawasan Asia Pasifik.
CPL-3 (Penguasaan Keilmuan Matematika) Menguasai secara komprehensif konsep matematika sekolah dan matematika lanjut sebagai landasan pengembangan pembelajaran, pemecahan masalah, dan kajian pendidikan matematika yang kontekstual dan berdaya saing internasional.
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.
CPL-6 (Berpikir Tingkat Tinggi dan Wawasan Global) Mampu berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan solutif dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan matematika serta mengintegrasikan perspektif global, keberlanjutan lingkungan, dan kearifan lokal.
CPL-7 (Komunikasi Akademik dan Edukatif) Mampu berkomunikasi secara efektif, argumentatif, dan ilmiah, baik lisan maupun tulisan, dalam

menyampaikan konsep matematika dan strategi pembelajaran kepada peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat multikultural.
CPL-8 (Kerja Sama dan Kepemimpinan) Mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin, menunjukkan kepemimpinan dan keterampilan manajerial dalam pengelolaan pembelajaran, pengembangan kebijakan pendidikan, serta manajemen institusi pendidikan yang berkelanjutan.
CPL-9 (Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara sistematis berbasis teori pedagogi didaktik dan psikologi kognitif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
CPL-10 (Teknologi dan Inovasi Digital) Mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran matematika, termasuk media manipulatif, media interaktif, pembelajaran berbasis digital, serta kecerdasan buatan, secara etis dan kontekstual.
CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.

Lampiran 3: Matriks Keterkaitan CPL dengan Matakuliah

Tabel/Matriks Keterkaitan CPL dengan Matakuliah

No.	Mata Kuliah (MK)	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	Jumlah
1	Strategi Belajar Matematika	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	2
2	Penilaian Hasil Belajar Matematika	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	2
3	Multimedia	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	4

	Pembelajaran Matematika												
4	**Penelitian Pendidikan Matematika**	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	√	**3**
5	**PLP I / Microteaching**	-	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	**4**
6	**PLP II**	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	**4**
7	**Skripsi**	√	√	-	-	-	√	√	-	-	-	√	**5**
8	**Kalkulus Lanjut**	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
9	**Aljabar Abstrak**	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
10	**Analisis Real**	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
11	**Aplikasi Komputer Pembelajaran Matematika**	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	**3**
12	**Belajar & Pembelaj**	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	**1**

	aran Matemati ka												
13	**Kalkulus Diferensia l**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
14	**Kalkulus Integral**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
15	**Aljabar dan Trigonom etri**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
16	**Dasar-Dasar Kompute r**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**√**	**-**	**2**
17	**Logika dan Himpuna n**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
18	**Teori Bilangan**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
19	**Aljabar Linear**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
20	**Program Linear**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
21	**Geometri Bidang**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
22	**Geometri**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**

	Ruang												
23	**Geometri Analitik Bidang**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
24	**Geometri Analitik Ruang**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
25	**Geometri Transformasi**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
26	**Statistika**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
27	**Teori Peluang**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
28	**Statistika Lanjut**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
29	**Persamaan Diferensial**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
30	**Pengantar Metode Numerik**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
31	**Pengantar Matematika Diskrit**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**
32	**Matematika Ekonomi**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**√**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**

33	**Pengantar Pendidikan Matematika**	-	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	**2**
34	**Profesi Keguruan Matematika**	√	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	**3**
35	**Perkembangan Peserta Didik**	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	**1**
36	**Telaah Kurikulum Matematika**	-	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	**2**
37	**Seminar Pendidikan Matematika**	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	√	**3**
38	**Etnomatematika**	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	**2**
39	**Sejarah Matematika**	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
40	**Bahasa Inggris**	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	**2**

	Matematika												
41	**Kapita Selekta Matematika**	-	√	√	-	-	-	√	-	-	-	-	**3**
42	**Analisis Kompleks**	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
43	**Pengantar Topologi**	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
44	**Pengembangan Program Pengajaran Matematika**	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	**2**
45	**Penelitian Kualitatif Pend. Matematika**	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	√	**3**
46	**Manajemen Sekolah**	-	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	**2**
47	**Pendidikan Agama**	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1**
48	**Pendidikan Pancasila**	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1**

49	**Kewarganegaraan**	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	**2**
50	**Bahasa Indonesia**	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	**2**
51	**Bahasa Inggris**	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	**2**
52	**Ilmu Sosial dan Budaya Dasar**	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	**2**
53	**Etnografi Papua**	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1**
54	**Kewirausahaan**	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**2**

Lampiran 4: Daftar Tugas

Tabel Daftar Tugas Setiap Pertemuan

Tugas Pertemuan ke	Uraian Tugas	Teknik Penilaian
1	Tugas untuk materi Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
2	Tugas untuk materi Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika.	Tes menggunakan Soal Tes Pilihan Ganda

3	Praktek pada materi Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK)	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
4	Tugas untuk materi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
5	Tugas untuk materi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
6	Praktek pada materi Teknik questioning (bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas.	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
7	Latihan Soal materi Pertemuan 1 sampai 6 (Persiapan UTS) atau Remedial Ketercapaian CPL atau Pengayaan Ketercapaian CPL	Menyesuaikan kebutuhan
8	UTS	
9	Tugas untuk materi Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	Tes menggunakan Soal Tes Uraian
10	Tugas untuk materi Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
11	Praktek pada materi Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum.	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya

12	Tugas untuk materi Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
13	Tugas untuk materi Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri).	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
14	Praktek pada materi Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
15	Latihan Soal materi Pertemuan 9 sampai 14 (Persiapan UAS) atau Remedial Ketercapaian CPL atau Pengayaan Ketercapaian CPL	Menyesuaikan kebutuhan
16	UAS	

Lampiran 5: Instrumen Asesmen

Tabel Rubrik Penilaian OBE

Bentuk Penilaian	Kontribusi CPMK 1 (%)	Kontribusi CPMK 2 (%)	Kontribusi CPMK 3 (%)	Kontribusi CPMK 4 (%)	Keterangan
UTS	**50%**	**50%**	**0%**	**0%**	**UTS menguji ketercapaian pada CPMK 1 dan 2.**
UAS	**0%**	**0%**	**50%**	**50%**	**UAS menguji ketercapaian pada CPMK 3 dan 4.**
Tugas	**22%**	**33%**	**22%**	**23%**	**Instrumen diberikan**

					sebanyak 9 kali, difokuskan pada materi CPMK 1, 2, 3, 4.
Kuis	**50%**	**0%**	**50%**	**0%**	**Instrumen diberikan sebanyak 2 kali, difokuskan pada materi CPMK 1, 3.**
Aktivitas Partisipatif	**0%**	**100%**	**0%**	**0%**	**Instrumen diberikan sebanyak 1 kali, difokuskan pada materi CPMK 2.**
Hasil Proyek	**0%**	**0%**	**0%**	**100%**	**Instrumen diberikan sebanyak 2 kali, difokuskan pada materi CPMK 4.**

Tabel Kisi-kisi Asesmen Kognitif

CPL	CPMK	SUB-CPMK	Indikator	Tingkatan Kognitif Bloom Revisi (Anderson & Krathwohl, 2001)	Teknik Penilaian dan Nomor Soal	Jadwal Penilaian
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip	**Menganalisis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar**	**Sub-CPMK 1.1 Menganalisis Definisi pedagogi vs andragogi**	**Menganalisis Definisi pedagogi vs andragogi dalam**	**Menganalisis**	**Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) dengan soal**	**Pertemuan 1**

pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.		**dalam matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi**	**matematika; Teori Transposisi Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik.**		**nomor 1, 2, 3, 4, 5**	
		Sub-CPMK 1.2 Menganalisis Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam	**Menganalisis Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffolding); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri;**	**Menganalisis**	**Tes menggunakan Soal Tes Pilihan Ganda dengan soal nomor 6, 7, 8, 9, 10**	**Pertemuan 2**

		Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika. dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll)	**Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika.**			
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.	**Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa**	**Sub-CPMK 2.1 Mengevaluasi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif. dengan menggunakan Template resmi**	**Mengevaluasi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif.**	**Mengevaluasi**	**Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) dengan soal nomor 11, 12, 13, 14, 15**	**Pertemuan 4**
		Sub-CPMK 2.2	**Mengevaluasi**	**Mengevaluasi**	**Penugasan**	**Pertemuan 5**

		Mengevaluasi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari. dengan menggunakan Microsoft Office (Excel, Word, Power Point, dll)	**Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari.**		**(Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) dengan soal nomor 16, 17, 18, 19, 20**	
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan	**Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika**	**Sub-CPMK 3.1 Menganalisis Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan**	**Menganalisis Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum**	**Menganalisis**	**Tes menggunakan Soal Tes Uraian dengan soal nomor 21, 22, 23, 24, 25**	**Pertemuan 9**

matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.		**Kurikulum Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). dengan menggunakan Naskah Kurikulum yang berlaku**	**Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).**			
		Sub-CPMK 3.2 Menganalisis Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan	**Menganalisis Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional); Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan**	**Menganalisis**	**Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) dengan soal nomor 26, 27, 28, 29, 30**	**Pertemuan 10**

		horizontal dan vertikal materi matematika. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Naskah Kurikulum yang berlaku, Buku Referensi	**vertikal materi matematika.**			
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik	**Membuat/Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua**	**Sub-CPMK 4.1 Membuat/Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional. dengan**	**Membuat/Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional.**	**Membuat/Merancang**	**Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) dengan soal nomor 31, 32, 33, 34, 35**	**Pertemuan 12**

wilayah Papua.		**menggunakan Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal**				
		Sub-CPMK 4.2 Membuat/Merancang Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri). dengan menggunakan Microsoft Office (Excel, Word, Power Point, dll)	**Membuat/Merancang Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri).**	**Membuat/Merancang**	**Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) dengan soal nomor 36, 37, 38, 39, 40**	**Pertemuan 13**

Tabel Kisi-kisi Asesmen Afektif

CPL	CPMK	SUB-CPMK	Indikator	Tingkatan Afektif (Krathwohl dkk)	Teknik Penilaian dan Nomor Soal/Pernyataan	Jadwal Penilaian
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.	**Menganalisis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar**	**Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Analisis Pedagogi dan Teori Belajar**	**Mengetahui aturan atau tata tertib perkuliahan**	**A1**	**Observasi menggunakan Lembar Observasi dengan pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5**	**Pertemuan 3**
			Mengikuti aturan perkuliahan ketika diingatkan dosen	**A2**		
			Mematuhi jadwal atau tata tertib perkuliahan tanpa perlu pengingat	**A3**		

			Mengatur perilaku belajar agar selaras dengan aturan akademik	**A4**		
			Menunjukkan keteraturan waktu secara konsisten	**A5**		
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.	**Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa**	**Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa**	**Menyimak penjelasan dari dosen atau teman yang presentasi**	**A1**	**Penilaian Diri menggunakan Kusioner dengan pernyataan nomor 6, 7, 8, 9, 10**	**Pertemuan 7**
			Menyelesaikan tugas tepat waktu	**A2**		
			Mematuhi	**A3**		

			instruksi atau pedoman yang diberikan dosen			
			Merespon umpan balik atau revisi dengan positif	**A4**		
			Menunjukkan konsistensi kehadiran dalam mengikuti proses pembelajaran	**A5**		
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan	**Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika**	**Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep Analisis Kurikulum Matematika**	**Menyimak penjelasan dari dosen atau teman yang presentasi**	**A1**	**Observasi menggunakan Lembar Observasi dengan pernyataan nomor 11, 12, 13, 14, 15**	**Pertemuan 11**

zaman, dan karakteristik wilayah Papua.						
			Menyelesaikan tugas tepat waktu	**A2**		
			Mematuhi instruksi atau pedoman yang diberikan dosen	**A3**		
			Merespon umpan balik atau revisi dengan positif	**A4**		
			Menunjukkan konsistensi kehadiran dalam mengikuti proses pembelajaran	**A5**		
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika	**Membuat/Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua**	**Menunjukkan Sikap Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) ketika mempelajari konsep Desain Adaptasi Kurikulum dan**	**Menerima umpan balik sebagai peluang berkembang**	**A1**	**Penilaian Diri menggunakan Kusioner dengan pernyataan nomor 16, 17, 18, 19, 20**	**Pertemuan 15**

nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.		**Konteks Papua**				
			Merespon tantangan sulit tanpa mudah menyerah	**A2**		
			Menghargai proses dan usaha lebih dari hasil	**A3**		
			Mengintegrasikan umpan balik untuk perbaikan strategi	**A4**		
			Menunjukkan kegigihan belajar secara konsisten	**A5**		

Tabel Kisi-kisi Asesmen Psikomotor

CPL	CPMK	SUB-CPMK	Indikator	Tingkatan Psikomotor (Dave, 1970)	Teknik Penilaian dan Nomor Soal	Jadwal Penilaian
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.	Menganalisis Analisis Pedagogi dan Teori Belajar	Sub-CPMK 1.3 Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) dengan menggunakan Template resmi	Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Teknik penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK)	Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan)	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya dengan soal nomor 1, 2, 3, 4, 5	Pertemuan 3
CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi	Mengevaluasi Evaluasi Psikologi dan Karakteristik Siswa	Sub-CPMK 2.3 Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Teknik questioning	Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Teknik questioning (bertanya) tingkat	Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan)	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya dengan soal nomor 6, 7, 8,	Pertemuan 6

kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.		**(bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar**	**tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas.**		**9, 10**	
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara	**Menganalisis Analisis Kurikulum Matematika**	**Sub-CPMK 3.3 Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren;**	**Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan**	**Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan)**	**Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya dengan soal nomor 11, 12, 13, 14, 15**	**Pertemuan 11**

kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.		**Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva, Metode Simpleks, grafik**	**software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum.**			
CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan	**Membuat/Merancang Desain Adaptasi Kurikulum dan Konteks Papua**	**Sub-CPMK 4.3 Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten**	**Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Penggunaan platform LMS (Learning Management System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan lokal.**	**Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi)**	**Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya dengan soal nomor 16, 17, 18, 19, 20**	**Pertemuan 14**

karakteristik wilayah Papua.		**kearifan lokal. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva**				

Tabel Kisi-kisi Asesmen Proyek (Penerapan Model PjBL)

Sintaks PjBL	Aktivitas Mahasiswa	CPMK Terkait	Bentuk Produk	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
Mata kuliah ini tidak/belum menerapkan model Project Based Learning (PjBL).					

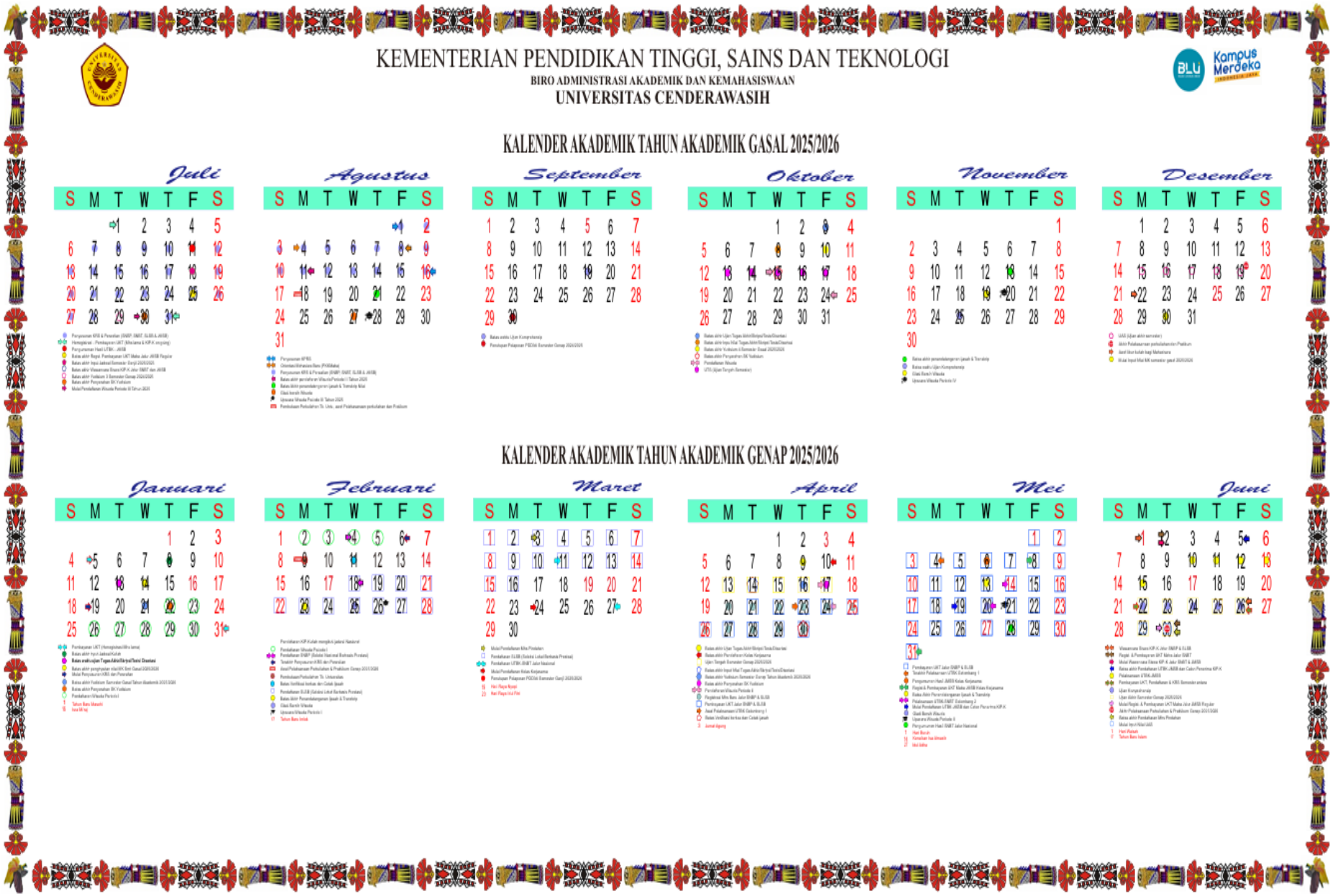
Tabel Kisi-kisi Aktivitas Partisipatif

Teknik Asesmen: Lembar Observasi/Penilaian diri

Definisi Aktivitas Partisipatif	Indikator	Contoh Perilaku Mahasiswa
Suatu bentuk keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang terlihat dari tindakan nyata selama proses belajar (diskusi, menjawab, bertanya, memberi umpan balik, presentasi, dan lain-lain) yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (Universitas Pancasila, 2026)	Bertanya secara relevan dalam diskusi	Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembahasan, menunjukkan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari, dan berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
	Menjawab pertanyaan dosen/teman dengan benar	Memberikan jawaban lisan yang sesuai dengan konsep atau teori yang dibahas, baik atas pertanyaan dosen maupun teman sekelas dalam forum diskusi.
	Memberi umpan balik terhadap ide	Menyampaikan tanggapan, klarifikasi, atau

	teman/dosen	penguatan terhadap pendapat teman atau dosen berdasarkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
	Mempresentasikan materi di depan kelas	Menyampaikan materi atau hasil diskusi secara lisan di depan kelas dengan struktur penyampaian yang jelas dan sesuai dengan topik yang ditugaskan.
	Berdiskusi dengan tertib dan beretika	Berpartisipasi dalam diskusi kelas dengan menyampaikan pendapat secara lisan sesuai konteks pembelajaran dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas.

Lampiran 6: Kalender Akademik



Lampiran 7: Matriks Bobot Sumbangsih CPMK kepada CPL

Tabel/Matriks Bobot Sumbangsih CPMK kepada CPL

CPMK	CPL-4	CPL-5
CPMK 1	**50%**	**0%**
CPMK 2	**50%**	**0%**
CPMK 3	**0%**	**50%**
CPMK 4	**0%**	**50%**
Total (%)	**100%**	**100%**

Lampiran 8: Portofolio Mahasiswa untuk Evaluasi Ketercapaian CPL

Tabel Portofolio Mahasiswa untuk Evaluasi Ketercapaian CPL

Mata Kuliah : **Profesi Keguruan Matematika**
Nama Dosen : **Yosefin R. Hadiyanti, S.Pd., M.Pd.**
Nama Mahasiswa : ……
NIM Mahasiswa : ……..
Kelas/Angkatan : …….

Pert.	IKU	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Bobot x Nilai	Ketercapaian CPL	Perbaikan
1	**IKU 1 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 1**	**Sub-CPMK 1.1**	**Menganalisis Definisi pedagogi vs andragogi dalam matematika; Teori Transposi**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					si Didaktik (Chevallard); Kontrak didaktik; Analisis hambatan belajar (epistemologis, ontogenik, didaktik); Strategi manajemen kelas berbasis teori didaktik.						
2	**IKU 1 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 1**	**Sub-CPMK 1.2**	**Menganalisis Teori Kognitif Piaget; Konstruktivisme Sosial Vygotsky (ZPD & Scaffoldin**	**Kuis**	**1/2 x 0% = 0%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					g); Teori Belajar Bermakna Ausubel; Bruner (Enaktif, Ikonik, Simbolik); Van Hiele dalam Geometri; Aplikasi teori dalam pemecahan masalah matematika.						
3	**IKU 1 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 1**	**Sub-CPMK 1.3**	**Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/ Menyempurnakan) Teknik penyusun**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					an RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); Sinkronisasi tujuan, metode, dan evaluasi; Penyesuaian instruksi untuk gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK)						
4	**IKU 2 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 2**	**Sub-CPMK 2.1**	**Mengevaluasi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif.						
5	**IKU 2 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 2**	**Sub-CPMK 2.2**	**Mengevaluasi Analisis karakteristik siswa di daerah terpencil vs perkotaan; Teori**	**Aktivitas Partisipatif**	**1/1 x 20% = 20%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					Multiple Intelligences Gardner dalam matematika; Inklusi dalam kelas matematika; Evaluasi kritis terhadap diskriminasi pedagogis yang tidak disadari.						
6	**IKU 2 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 2**	**Sub-CPMK 2.3**	**Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Teknik questioning**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					(bertanya) tingkat tinggi; Memberikan umpan balik (feedback) positif; Komunikasi non-verbal guru matematika; Simulasi penanganan siswa yang mengalami hambatan belajar di kelas.						
7	**IKU 2 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 2**	**Sub-CPMK 2.4**	**Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap keragama**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					n; Empati sosial; Etika guru dalam menjaga kerahasiaan data perkembangan psikologis siswa; Komitmen terhadap keadilan pendidikan.						
8	**IKU 2 (Wajib)**	**CPL-4**	**CPMK 2**	**Sub-CPMK 2.1**	**Mengevaluasi Math Anxiety: Penyebab dan mitigasi; Self-Efficacy dalam matematika; Teori Atribusi**	**UTS**	**1/1 x 15% = 15%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					Kesuksesan; Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik; Hubungan afektif guru-siswa dalam keberhasilan kognitif.						
9	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 3**	**Sub-CPMK 3.1**	**Menganalisis Sejarah kurikulum matematika di Indonesia; Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulu**	**Kuis**	**1/2 x 0% = 0%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					m Merdeka; Landasan regulasi (UU Sisdiknas, PP Standar Nasional Pendidikan); Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).						
10	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 3**	**Sub-CPMK 3.2**	**Menganalisis Standar Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional);**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					Analisis konten materi esensial matematika sekolah menengah; Keterkaitan horizontal dan vertikal materi matematika.						
11	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 3**	**Sub-CPMK 3.3**	**Articulation (Mengombinasikan/Menginte grasikan) Teknik Breakdown Capaian Pembelajaran menjadi**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					Indikator Ketercapaian; Penyusunan peta materi matematika yang koheren; Penggunaan software mind-mapping untuk visualisasi kurikulum.						
12	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 4**	**Sub-CPMK 4.1**	**Membuat /Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah**	**Proyek**	**1/2 x 30% = 15%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulum tanpa mengurangi standar kompetensi nasional.						
13	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 4**	**Sub-CPMK 4.2**	**Membuat /Merancang Professional Development (PD) Guru; Analisis SWOT**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					karir guru matematika; Perencanaan studi lanjut dan sertifikasi; Tantangan geografis Papua sebagai peluang inovasi pembelajaran (pembelajaran jarak jauh, modul cetak mandiri).						
14	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 4**	**Sub-CPMK 4.3**	**Naturalization (Menguasai secara**	**Tugas**	**1/9 x 15% = 1.67%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					alami/Melakukan otomatisasi) Modifikasi media pembelajaran manipulatif menggunakan bahan lokal; Pengguna an platform LMS (Learning Management ent System) sederhana untuk daerah dengan akses terbatas; Digitalisasi konten kearifan						

					lokal.						
15	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 4**	**Sub-CPMK 4.4**	**Growth Mindset (Pola Pikir Berkembang) Keyakinan bahwa semua anak Papua bisa matematika; Komitmen untuk mengabdi; Keinginan terus belajar di tengah keterbatasan fasilitas; Refleksi atas peran guru**	**Proyek**	**1/2 x 30% = 15%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					sebagai agen perubahan.						
16	**IKU 7 (Wajib)**	**CPL-5**	**CPMK 4**	**Sub-CPMK 4.1**	**Membuat /Merancang Etnomatematika Papua: Analisis konsep matematika dalam noken, rumah adat, dan ukiran; Integrasi nilai budaya lokal dalam materi geometri dan bilangan; Strategi adaptasi kurikulu**	**UAS**	**1/1 x 20% = 20%**	**...**	**...**	**...**	**...**

					m tanpa menguran gi standar kompeten si nasional.						
TOTAL BOBOT KESELU RUHAN							**100%**				